

[Hoax] Video Matahari Terbit dari Utara di Sulawesi Selatan

22 Juni 2021 | 62 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar unggahan video Youtube yang memperlihatkan sejumlah guru di Jeneponto, Sulawesi Selatan, tengah merekam matahari yang bersinar terang. Unggahan video tersebut dibagikan dengan keterangan bahwa matahari itu terbit dari utara yang menggemparkan warga Sulawesi Selatan.

Berdasarkan penelusuran fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut adalah video matahari yang terbit dari utara di Jeneponto, Sulawesi Selatan adalah menyesatkan. Fenomena alam itu disebut gerak semu matahari. Dikatakan semu karena bagi pengamat di Bumi, yang tampak bergerak adalah matahari. Padahal, kenyataannya Bumilah yang bergerak mengelilingi matahari. Matahari terlihat terbit bergeser ke arah utara di wilayah Jeneponto atau daerah lainnya di Indonesia lantaran posisinya pada bulan Juni ini sedang berada pada 23,5 derajat lintang utara.

[Hoax] Rusia Menemukan bahwa Covid-19 Tidak Disebabkan oleh Virus

22 Juni 2021 | 72 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berupa narasi yang menyatakan dokter di Rusia telah melakukan otopsi terhadap jenazah Covid-19 dan menemukan bahwa penyakit Covid-19 tidak disebabkan oleh virus, melainkan bakteri yang telah terpapar radiasi dan menggumpal melalui darah hingga menyebabkan kematian. Dalam narasinya juga disebut untuk mengobati Covid-19, hanya membutuhkan aspirin 100 mg, apronic atau paracetamol 650 mg.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim dalam narasi yang beredar tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada pernyataan terkait penemuan tersebut di situs resmi pemerintah Rusia. WHO serta hasil penelitian para ahli juga telah menegaskan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Belum ada obat yang dapat menyembuhkan maupun mencegah Covid-19, oleh karena itu WHO mengimbau masyarakat untuk selalu menjaga jarak, menggunakan masker ketika bepergian, serta menghindari kerumunan. Lebih lanjut, teknologi 5G telah terbukti tidak berbahaya bagi kesehatan manusia. Adapun narasi hoaks serupa juga pernah beredar dengan judul "Covid-19 BUKAN Virus, Sumber: Kementerian Kesehatan Italy" pada Februari 2021 lalu.

[Hoax] Daun Pinus Hentikan Efek Bahaya Vaksin Covid-19

22 Juni 2021 | 46 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang mengatakan bahwa mengonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan efek berbahaya akibat vaksin Covid-19, atau menghentikan penularan virus Corona yang ada di vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa mengonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan penularan virus dari vaksin Covid-19 adalah hoaks. Vaksin Covid-19 sendiri tidak berbahaya dan tidak memberikan efek samping yang menular.

[Hoax] Covid-19 Tidak Menyebar Melalui Droplet dan Penggunaan Masker Menyebabkan Hasil Tes Positif

22 Juni 2021 | 48 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang menyebut bahwa Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan penggunaan masker menyebabkan asidosis darah. Jika terjadi dehidrasi dan keluar keringat banyak akan membuat hasil swab PCR dan antigen positif.

Dilansir dari kompas.com, klaim Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan masker membuat hasil tes Covid-19 menjadi positif adalah hoaks. Sebab WHO telah menyatakan bahwa penyebab penularan Covid-19 adalah melalui tetesan air liur (droplet) atau keluarnya cairan dari hidung orang yang terinfeksi. Sementara itu, tidak ada bukti yang menunjukkan pemakaian masker dapat menyebabkan tes Covid 19 menunjukkan hasil positif.

[Disinformasi] Mobil Truk Angkutan Jenazah Covid-19 DKI Jakarta

22 Juni 2021 | 54 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp yang menampilkan foto mobil truk berwarna hijau dengan spanduk yang bertuliskan "Mobil Angkutan Jenazah" beserta tiga orang yang menggunakan pakaian APD yang berada dibagian belakang truk bertuliskan "TRUK ANGKUTAN COVID-19". Pada narasi pesannya disebutkan bahwa proses pengantaran jenazah di Jakarta sudah tidak lagi menggunakan ambulance melainkan menggunakan truk.

Faktanya, informasi yang disampaikan pesan berantai tersebut adalah salah. Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Suzi Marsitawati mengatakan, klaim jenazah Covid-19 Jakarta diangkut truk tak lagi pakai ambulans adalah tidak benar. Menurut Suzi, foto tersebut merupakan simulasi, bukan kondisi sesungguhnya yang terjadi saat ini. Dalam artikel situs news.detik.com, Kapusdatin Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Ivan Murcahyo menegaskan, pihaknya tidak pernah menggunakan truk untuk mengangkut jenazah Covid-19. Dia memastikan angkutan ambulans di Jakarta bagi pasien Covid-19 masih memadai.